



Prosiding

SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN KOMUNITAS
“Peran Perawat dalam Pelayanan Kesehatan Primer Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN”

Semarang, 7 November 2015



Program Studi Magister Keperawatan
Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran UNDIP
Telp. 024 - 76480919, Fax. 024 - 76486849
Email: semnaskomundip@gmail.com

**SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN KOMUNITAS
“PERAN PERAWAT DALAM PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER MENUJU MASYARAKAT EKONOMI ASEAN**

7 November 2015

Gedung Serba Guna Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Editor : Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom
Ns. Diyan Yuli Wijayanti, S.Kep., M.Kep
Bekti Iskandar, S.Hum

**Program Studi Magister Keperawatan
Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro Semarang, Indonesia**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN KOMUNITAS
“PERAN PERAWAT DALAM PELAYANAN KESEHATAN PRIMER
MENUJU MASYARAKAT EKONOMI ASEAN”**

ISBN : 978-602-73501-0-6

@ 2015 Program Studi Magister Keperawatan
Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit

Redaksi
Program Studi Magister Keperawatan
Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
Jalan Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang Semarang 50275
Telp. (024) 76480919 Fax : (024) 76486849
Email : semnascomundip@gmail.com
Website : www.keperawatan.undip.ac.id

Cetakan Pertama, 7 November 2015

Seminar Nasional Keperawatan Komunitas

"Peran perawat dalam pelayanan kesehatan primer menuju
Masyarakat Ekonomi ASEAN"

7 November 2015

Kami Mengucapkan terima kasih kepada tim reviewer

Dr.Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc
Nur Setiawati Dewi, S.Kp., M.Kep. Sp.Kep.Kom
Megah Andriany, S.Kp, M.Kep. Sp.Kep.Kom
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom
Ns. Diyan Yuli Wijayanti, S.Kep., M.Kep
Rita Hadi Widyastuti, M.Kep., Sp.Kep.Kom



KATA PENGANTAR

Perawat memiliki peran yang vital dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan aktif dalam mengisi pembangunan. Perawat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap keberhasilan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna terhadap pasien. Perawat menempati 1/3 dari keseluruhan tenaga kesehatan di Indonesia baik di RS maupun di Puskesmas. Oleh sebab itu diperlukan suatu mekanisme dalam upaya meningkatkan profesionalisme perawat dalam mewujudkan program percepatan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Saat ini permasalahan kesehatan yang dihadapi cukup kompleks, upaya kesehatan belum dapat menjangkau seluruh masyarakat meskipun Puskesmas telah ada di setiap kecamatan yang rata-rata ditunjang oleh tiga Puskesmas Pembantu. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kematian bayi dan angka kematian ibu, jumlah kasus baru TB, jumlah kasus baru AIDS dan penyakit-penyakit degeneratif seperti penyakit jantung dan penyakit pembuluh darah, juga terjadi peningkatan.

Keperawatan sebagai salah satu bagian pelayanan kesehatan di Indonesia memandang isu ini sebagai masalah krusial yang perlu untuk ditindaklanjuti bersama, tidak hanya oleh stakeholder, tetapi juga oleh praktisi, akademisi, dan masyarakat. Jaringan kerjasama ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan pemecahan masalah yang mempengaruhi outcome berupa kualitas pelayanan dan profesionalisme perawat. Menjawab realitas tersebut kegiatan seminar nasional dengan tema “Peran perawat dalam pelayanan kesehatan primer menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN” dapat bermanfaat untuk memajukan dan menggiatkan kembali pendidikan dan profesi sebagai perawat yang berkompeten dan berkualitas di keperawatan komunitas (masyarakat) terutama menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN .

Semarang, 7 November 2015

Ketua Panitia

Rita Hadi Widyastuti, S.Kp., M.Kep., Sp. Kom

Seminar Nasional Keperawatan Komunitas

"Peran perawat dalam pelayanan kesehatan primer menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN"

Semarang, 7 November 2015

Susunan panitia pelaksanaan seminar:

- Ketua : Rita Hadi W, S.Kp. M.Kep. Sp.Kep.Kom
- Sekretaris : Ns. Sri Padma Sari, S.Kep., MNS
- Bendahara : Titien Supriyanti, S.Kom
- Sie. Acara : Ns. Nurullya Rachma, S.Kep., M.Kep.
Sp.Kep.Kom
Ns. Artika Nurrahima, S.Kep., M.Kep
- Sie. Ilmiah : Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep.
Sp.Kep.Kom
Ns. Diyan Yuli Wijayanti, S.Kep., M.Kep
Nur Setiawati Dewi, S.Kp., M.Kep.
Sp.Kep.Kom
Megah Andriany, S.Kp, M.Kep. Sp.Kep.Kom
Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc
Bekti Iskandar, S.Hum
- Sie. Danus : Elis Hartati, S.Kep., M.Kep
Rinna Prasmawati, SKM
- Sie. Konsumsi : Wida Riana, SIP
- Sie. Perlengkapan, : Evi Silitoma Kriswanto
Ponco Sudarsono
- Sie. Pubdekdok & Transportasi : Heri Kristanto
Margiyono, S.Kom

Susunan Acara

Seminar Nasional Keperawatan Komunitas

"Peran perawat dalam pelayanan kesehatan primer menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN"

Semarang, 7 November 2015

Waktu	Kegiatan	Narasumber
07.00- 08.30	Registrasi (coffe break)	
08.30- 09.00	Pembukaan:	
	Menyayikan lagu Indonesia Raya	Dirijen : MC
	Doa	Pembaca Doa M.Mu'in,M.Kep.,Sp.Kep.Kom
	Laporan ketua panitia	Rita Hadi W,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom
	Sambutan: Dekan FK UNDIP	Prof. DR. dr. Tri Nur Kristina, DMM., M.Kes
09.00- 11.30	Materi (Panel) @ 30 menit tiap pembicara, diskusi 45 menit	Moderator: Ns. Nurullya Rachma, M.Kep., Sp.Kep.Kom
	1. Kebijakan Kementerian Kesehatan tentang peran dan posisi perawat dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi di pelayanan kesehatan primer	Dr. dr. Anung Sugihantono, M.Kes (Dirjen Bina Gizi & KIA Kemenkes RI)
	2. Kebijakan dan strategi pendayagunaan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan primer	dr. Yulianto Prabowo, M.Kes (Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah)
	3. Konsep dan implementasi Asuhan Keperawatan Komunitas dalam rangka peningkatan status kesehatan menuju MEA:	Purwadi, S.Kp., M.Kep.Sp.Kom

	Aplikasi program 1 RW 1 perawat	
	Penyerahan sertifikat dan plakat	Diserahkan oleh Kajur/Ketua Panitia
11.30- 12.30	Presentasi poster (Hall depan RSG Lt.3)	
12.30- 13.30	Ishoma	
13.30- 15.00	Presentasi oral Ruang 3 A,B,C Jur Kep	
15.00- 15.15	Penutupan: Kajur Keperawatan FK UNDIP	DR. Untung Sujianto, S.Kp.,M.Kes
15.15- 15.30	Pembagian sertifikat	

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iv
.....	v
Susunan Panitia	vi
.....	viii
Susunan Acara	
Daftar Isi	1
A. Materi Pembicara	
1. Konsep dan implementasi Asuhan Keperawatan Komunitas dalam rangka peningkatan status kesehatan menuju MEA: Aplikasi program 1 RW 1 perawat oleh Purwadi, S.Kp., M.Kep.Sp.Kom	20
B. Oral Presentation	
1. Dely Maria , Juniati Sahar, Sigit Mulyono.....	28
Kemampuan tugas kesehatan keluarga dalam pemenuhan nutrisi untuk meningkatkan status gizi anak usia sekolah.	
2. Fitri Suciana.....	37
Efektifitas Program Perawatan Diri Terhadap Kemampuan Diri Pasien Gagal Jantung	
3. Tut Wuri Prihatin, Witri Hastuti, Fitroh Suryaningsih.....	43
Pengaruh Terapi Bekam terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi	
4. Zahroh Ulil Fadhilah, Wahyu Maha Nugraha.....	50
Jenis Terapi Komplementer yang Berpengaruh terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus	
5. Kastuti Endang Trirahayu ,	55
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Keluarga Dalam Perawatan Pasien Tuberculosis Paru	
6. Kartika Setia Purdani,	61
Komplementer Terapi; Aromaterapi Dalam Autism	
7. Erika Dewi Noorratri	72
Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kegagalan Pengobatan Pada Pasien Tuberculosis Paru	
8. Nurul Devi Ardian.....	79
Faktor-Faktor Yangmempengaruhi Perilaku Seksual Pada Remaja Wachidah Yuniartika	
9. Candra Dewi Rahayu.....	88
Kolaborasi Perawat Klien Dalam Penanganan Kesehatan Jiwa Komunitas: Literature Review	
10. Maria Dyah Kurniasari	94
Efektivitas Ekstrak Kulit Manggis (Garcinia Mangostana) Terhadap Jumlah Limfosit Total, Jumlah Hb, Berat Badan Pada Penderita Hiv Dengan Terapi Antiretroviral (Arv) Di Rsud Gunung Jati, Cirebon	
11. Dwi Yuniar Ramadhani.....	
Literatur Review : Dukungan Keluarga, Efikasi Diri dan Kualitas Hidup Lansia dengan Diabetes Melitus Tipe 2	

12. Treesia Sujana	101
Effectiveness of maternal and neonatal health promotion strategies in low and middle income countries with disadvantage environment Road to an in-context health promotion strategy for Indonesia	
13. Domianus Namuwali	108
Pengaruh Penggunaan SMS Dan Telpon Pengingat Terhadap Kepatuhan Pasien Minum Obat Anti Tuberkulosis Paru : Literatur review	
14. Umi Setyoningrum	115
Hubungan Peran dan Fungsi Keluarga Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja	
15. Yuni Dwi Hastuti , Sidik Awaludin.....	118
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hiv/Aids Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di Sma Setiabudi Semarang	
16. Istianna Nurhidayati, Efy Kusumawat, Ekki Suprihatin.....	125
Hubungan Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga Dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Desa Wonosari Kecamatan Trucuk	
17. Budi Kristanto	131
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Pra Sekolah	
18. Lusia Lilik Mei M	139
The Relationship Between Husband Support And Self Efficacy With Stress Levels In Multiple Roles Woman	
19. Asti Nuraeni, Susana Agustina, Mamat Supriyono.....	146
Efektivitas Pendampingan Peer Group Tentang Bahaya Rokok Terhadap Frekuensi Merokok Siswa Sman 14 Semarang	
20. Yulia Susanti, Junaiti Sahar, Poppy Fitriyani	153
Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pencegahan Dengan Kejadian Demam Berdarah Pada Anggota Keluarga Di Kabupaten Kendal	
21. Dwi Roma Yogi, Riani Pradara Jati	161
Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Memeriksa Kesehatan di Posyandu Lansia di Desa Sawahjoho Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	
22. Dwi Susilawati, Reni Sulung Utami	168
Efektivitas Senam Diabet Terhadap Aktivitas dan Kepuasan Dalam Berhubungan Seksual Pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kecamatan Ungaran Barat	
23. Yunitia Aulianita, Sari Sudarmiati	178
Pengaruh <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> Terhadap Kecemasan Wanita Klimakterium di Rw 6 Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Jawa Tengah	
24. Puji Purwaningsih	186
Kajian Literatur : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktifitas Fisik dan Perilaku Sedentary Pada Anak	
25. Chandra Bagus Ropyanto	192
Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan <i>Self Efficacy</i> Melakukan <i>Activity Daily Living</i> (ADL) Pasien Pasca <i>Open Reduction Internal Fixation</i> (ORIF) Ekstremitas Bawah di Kota Semarang	

26. Elis Hartati, Diyan Yuli Wijayanti	202
Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia di Semarang	
27. Wachidah Yuniartika.....	210
Studi Literature : Efektivitas Psikoedukasi Terhadap Tingkat Depresi Pasien Diabetes Mellitus	
28. Diah Indriastuti.....	218
Profesi Doula Dalam Pendampingan Persalinan Dengan Nilai-Nilai Islami	
29. Diah Fitri Purwaningsih	225
Efisiensi Biaya Dengan Menggunakan Metode Assertive Community Treatment Pada Pasien Dengan Skizofrenia Di Puskesmas : Literature Review	
30. Rinda Winandita , Rita Hadi Widyastuti	234
Gambaran Tingkat Risiko Jatuh Pada Lansia Di Panti Wredha	
31. Muchammad Nurkharistna Al Jihad	241
Pelaksanaan Program Antenatal Care Oleh Perawat Pada Ibu Hamil	
 C. Poster Presentation	
1. Herry Setiawan	250
Nilai Marketing Perawat sebagai Pemberi Pelayanan Keperawatan pada Klien Stroke dalam Menyikapi Tuntutan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA): Literature Review	
2. Arwyn Weynand Nusawakan	260
Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemampuan perawat dalam beradaptasi dalam konteks lintas budaya.	
3. Azka Fathiyatir Rizqillah, Diyan Yuli Wijayanti.....	266
Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia : Studi Eksploratif Pada Lansia Di Kelurahan Padangsari Kota Semarang	
4. Diah Indriastuti , Tahiruddin.....	274
Deteksi Postnatal Depression menggunakan EPDS (Edinburg Postnatal Depression Scale) Pada Kunjungan Rumah Ibu Post Partum	
5. Retno Yuli Hastuti, Sutaryono, Ayu Arumsari.....	281
Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Stikes Muhammadiyah Klaten	
6. Muhammad Mu'in, Dyan Yuli Wijayanti.....	289
Spiritualitas Dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus	
7. Yossie Susanti Eka Putri, Livana PH.....	295
Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Keluarga Sebagai Akibat Beban Merawat Lansia Demensia Di Ciwaringin Bogor	
8. Satriya Pranata, Aini Hidayati.....	304
Literature Review : Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Tingkat Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus	

26. Elis Hartati, Diyan Yuli Wijayanti	202
Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia di Semarang	
27. Wachidah Yuniartika.....	210
Studi Literature : Efektivitas Psikoedukasi Terhadap Tingkat Depresi Pasien Diabetes Mellitus	
28. Diah Indriastuti.....	218
Profesi Doula Dalam Pendampingan Persalinan Dengan Nilai-Nilai Islami	
29. Diah Fitri Purwaningsih	225
Efisiensi Biaya Dengan Menggunakan Metode Assertive Community Treatment Pada Pasien Dengan Skizofrenia Di Puskesmas : Literature Review	
30. Rinda Winandita , Rita Hadi Widyastuti	234
Gambaran Tingkat Risiko Jatuh Pada Lansia Di Panti Wredha	
31. Muchammad Nurkharistna Al Jihad	241
Pelaksanaan Program Antenatal Care Oleh Perawat Pada Ibu Hamil	
 C. Poster Presentation	
1. Herry Setiawan	250
Nilai Marketing Perawat sebagai Pemberi Pelayanan Keperawatan pada Klien Stroke dalam Menyikapi Tuntutan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA): Literature Review	
2. Arwyn Weynand Nusawakan	260
Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemampuan perawat dalam beradaptasi dalam konteks lintas budaya.	
3. Azka Fathiyatir Rizqillah, Diyan Yuli Wijayanti.....	266
Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia : Studi Eksploratif Pada Lansia Di Kelurahan Padangsari Kota Semarang	
4. Diah Indriastuti , Tahiruddin.....	274
Deteksi Postnatal Depression menggunakan EPDS (Edinburg Postnatal Depression Scale) Pada Kunjungan Rumah Ibu Post Partum	
5. Retno Yuli Hastuti, Sutaryono, Ayu Arumsari.....	281
Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Stikes Muhammadiyah Klaten	
6. Muhammad Mu'in, Dyan Yuli Wijayanti.....	289
Spiritualitas Dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus	
7. Yossie Susanti Eka Putri, Livana PH.....	295
Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Keluarga Sebagai Akibat Beban Merawat Lansia Demensia Di Ciwaringin Bogor	
8. Satriya Pranata, Aini Hidayati.....	304
Literature Review : Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Tingkat Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus	

SPIRITUALITAS DAN KUALITAS HIDUP PENDERITA DIABETES MELLITUS

Muhammad Mu'in¹, Dyan Yuli Wijayanti²

¹Staf Pengajar Bagian Keperawatan Komunitas, Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Email: aq1lafw@gmail.com

²Staf Pengajar Bagian Keperawatan Jiwa, Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Email: Dywijayanti@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang. DM dan komplikasinya berdampak pada penurunan kualitas hidup penderita. Upaya mempertahankan kualitas hidup dilakukan dengan menginternalisasi, menerima kondisi serta melaksanakan perawatan DM secara disiplin. Spiritualitas yang adekuat menunjang manajemen perawatan yang adekuat yang akan berdampak pada kualitas hidup yang baik.

Tujuan. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan kualitas hidup penderita DM.

Metoda. Desain penelitian adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan mengetahui hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup pada penderita DM. Penelitian dilakukan pada 51 penderita DM di wilayah kerja Puskesmas Padangsari Kota Semarang.

Hasil. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor spiritualitas 76,43, rata-rata skor kualitas hidup dimensi fisik 22.23, dimensi psikologis 19.52, dimensi sosial 10.21, dan dimensi lingkungan 27.64. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan ada hubungan antara spiritualitas dengan kualitas hidup penderita DM, dengan arah hubungan yang positif (nilai P 0,025).

Pembahasan. DM menurunkan kualitas hidupenderitanya dengan menurunkan semua dimensi kesehatan secara umum. Agama dan spiritualitas membentuk dasar makna dan tujuan serta memberikan bekal bagi penderita DM untuk memaknai penyakit yang mereka alami sebagai suatu peristiwa hidup yang positif. Pasien DM yang sehat secara spiritual dapat mendayagunakan kepercayaan mereka dalam melakukan coping terhadap penyakit, nyeri, dan tekanan hidup. Mereka mempunyai perasaan eksistensi pribadi yang bermakna, pemenuhan tujuan hidup, serta perasaan hidup sampai pada suatu tahap adalah berharga serta cenderung mempunyai pandangan yang lebih positif dan kualitas hidup yang lebih baik. Kualitas hidup yang baik pada penderita berdampak positif terhadap kepatuhan terhadap manajemen terapi DM.

Kesimpulan. Aspek spiritual pada penderita DM mutlak diperhatikan dalam asuhan keperawatan untuk mempertahankan kualitas hidup mereka.

Kata Kunci : spiritualitas, kualitas hidup, DM

Pendahuluan

Prevalensi penderita Diabetes Melitus (DM) di Indonesia cukup tinggi, mencapai 0,7 % sampai 1,6 %. (Litbangkes Depkes, 2008, Suyono dalam Sudoyo et al, (2006). Secara global Indonesia menempati ranking ke-empat setelah India, Cina dan Amerika Serikat.

DM dan komplikasinya dapat menyebabkan perubahan kualitas hidup penderita DM yang dimanifestasikan oleh penurunan kesejahteraan baik fisik, psikososial, maupun spiritual. Secara fisik DM dapat menyebabkan berbagai komplikasi lanjut yang meliputi komplikasi akut maupun komplikasi kronis sampai dengan kematian (Kariadi, 2009), dengan prevalensi yang cukup tinggi Ramsey et al, (1999) (Litbangkes Depkes, 2008). Secara

psikososial DM dapat menimbulkan beberapa masalah kesehatan meliputi depresi dengan prevalensi yang cukup tinggi (Isworo, 2008), ansietas, kelainan makan, ketergantungan zat serta, gangguan psikotik atau bipolar (Gonzales et al, 2011). Secara spiritual kondisi kronis seperti DM dapat mengalami distres spiritual yang dicirikan dengan berbagai cara seperti mempertanyakan makna penderitaan, makna eksistensi diri, atau implikasi moral dan etis dari rejimen terapi Hymovich dan Hagopian (1992).

Penurunan kualitas hidup penderita DM berbanding lurus dengan komplikasi DM yang terjadi. Penderita DM tanpa komplikasi cenderung mempunyai kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan penderita DM dengan komplikasi (OR 3,939) (Tyas, 2008).

Kemampuan penderita DM dalam menginternalisasi kondisi sakit dan mengintegrasikan manajemen perawatan DM ke dalam pola hidup sehari-hari sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan penatalaksanaan DM. Hasil penelitian Yanti, 2009 menunjukkan adanya keterkaitan antara kesadaran diri penderita DM terkait penyakit dan perawatannya dengan kejadian komplikasi DM dengan odd ratio sebesar 11,176 kali. Persepsi sakit penderita DM yang positif juga berkaitan dengan kualitas hidup penderita yang baik (OR 14) (Tyas, 2008).

Sumber-sumber spiritual ditemukan dapat membantu penderita DM mengelola penyakit DM secara lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Phelps, 2010). Penderita penyakit seperti DM yang sejahtera secara spiritual dapat menggunakan kepercayaannya dalam berkoping terhadap penyakit, nyeri, dan tekanan hidup (Puchalski, 2010).

Tujuan

Penelitian bertujuan mengetahui hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup penderita DM.

Metoda

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif deskriptif korelasi bertujuan mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan kualitas hidup penderita DM. Strategi penelitian dengan pengambilan data melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan satu waktu (cross sectional). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM di wilayah kerja Puskesmas Padangsari. Data penderita DM di Posyandu tidak mencakup semua penderita, sehingga digunakan teknik sampling dengan snow ball, penderita DM yang menjadi responden diminta untuk menunjukkan responden lain yang ada di wilayah setempat. Tempat penelitian dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Padangsari Kota Semarang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Daily Spiritual Experience Scale untuk mengukur spiritualitas dan kuesioner WHOQoLBREF versi Indonesia untuk mengukur kualitas hidup. Dari 60 kuesioner yang disebar hanya 51 yang dikembalikan dan diisi lengkap oleh responden. Analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase mendeskripsikan karakteristik setiap variabel meliputi jenis kelamin, umur, agama, pekerjaan, lama mengalami DM; serta rata-rata skor spiritualitas dan kualitas hidup penderita DM. Analisis bivariat uji Pearson Product Moment untuk mengidentifikasi hubungan antara spiritualitas dengan kualitas hidup penderita DM.

Hasil

Data demografi penderita DM di wilayah kerja Puskesmas Padangsari disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Demografi Penderita DM di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsari Kota Semarang (n:51)

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
30-45 thn	1	2
46-60 thn	26	51
> 60 thn	24	47,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	49
Perempuan	26	51
Pekerjaan		
Swasta	2	3,9
Ibu rumah tangga	16	31,4
Wiraswasta	5	9,8
Pensiunan	24	47,1
Dagang	1	2
PNS	1	2
Tidak bekerja	2	3,9
Agama		
Islam	45	88,2
Kristen	2	3,9
Katolik	3	5,9
Hindu	1	2
Lama mengalami DM		
1-5 thn	23	45,1
> 5 thn	28	54,9
Total	51	100

Data skor spiritualitas penderita DM di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsari disajikan dalam Tabel. 2 berikut.

Tabel. 2 Distribusi Nilai Statistik Spiritualitas Penderita DM di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsari Kota Semarang (n=51)

	Rata-rata	SD	Minimum	Maksimum	N
Spiritualitas	76,4314	7,98813	62,00	90,00	51

Data Skor kualitas hidup setiap dimensi penderita DM di wilayah kerja Puskesmas Padangsari disajikan dalam Tabel. 3 berikut.

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Skor Nilai Rata-rata Setiap Domain Kualitas Hidup Penderita DM di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsari Kota Semarang (n=51)

No	Domain Kualitas Hidup	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
1	Fisik	22.23	2.8
2	Psikologis	19.52	2.5
3	Sosial	10.21	1.62
4	Lingkungan	27.64	4.21

Hasil uji Pearson Product Moment menunjukkan ada hubungan positif antara spiritualitas dengan kualitas hidup penderita DM ($r : 0,313$ nilai $P : 0,025$). Semakin tinggi spiritualitas akan semakin baik kualitas hidup penderita.

Pembahasan

Usia responden terbanyak pada penelitian ini adalah 46 tahun ke atas. Jumlah penderita penyakit degeneratif semakin tinggi dengan meningkatnya usia, termasuk di Indonesia (Litbangkes Depkes, 2008). Upaya pencegahan perlu dilakukan untuk mencegah timbulnya DM lebih dini. Jenis kelamin responden dalam penelitian ini hampir sama antara laki-laki dan perempuan. Prevalensi DM di Indonesia antara laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda. Hasil Riskesdas 2007 menunjukkan prevalensi yang sama antara penderita DM laki-laki (0.7 %) dan perempuan (0.7 %) (Litbangkes Depkes, 2008). Semua responden memeluk agama yang resmi dan diakui di Indonesia. Mayoritas warga Indonesia mempunyai agama sebagai panutan dalam menjalani kehidupan. Agama juga merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan spiritual (Zohar dan Marshal, 2000), termasuk pada penderita DM. Sebagian responden sudah tidak bekerja karena memasuki usia pensiun. Krisis kehidupan seperti kehilangan pekerjaan karena pensiun akan berdampak pada spiritualitas seseorang (Zohar & Marshal, 2000). Sebagian responden sudah mengalami DM selama lebih dari 5 tahun. Kondisi kronis seperti DM dapat menyebabkan distress spiritual yang dicirikan dengan berbagai cara seperti mempertanyakan makna penderitaan, makna eksistensi diri, atau implikasi moral dan etis dari rejimen terapi (Hymovich dan Hagopian, 1992).

DM dan kondisi kronis lain menurunkan kualitas hidup penderitanya. DM mengganggu semua dimensi kesehatan kecuali kesehatan mental dan nyeri (Stewart AL, et al dalam Wee, HL; Cheung, YB; Li, SC; Fong, KY; Thumboo, J; 2005). DM juga berdampak signifikan pada kesehatan umum (Alonso J et al dalam Wee, HL; Cheung, YB; Li, SC;

Fong, KY; Thumboo, J; 2005)). Penurunan kualitas hidup membutuhkan kemampuan koping yang efektif pada penderita DM

Agama dan spiritualitas membentuk dasar makna dan tujuan bagi banyak orang Foglio, JP & Brody, H, dalam Puchalski, 2001). Spiritualitas memberikan bekal bagi penderita DM untuk memaknai penyakit yang mereka alami sebagai suatu peristiwa hidup yang positif.

Pasien yang sehat secara spiritual dapat mendayagunakan kepercayaan mereka dalam melakukan koping terhadap penyakit, nyeri, dan tekanan hidup. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mereka yang sehat secara spiritual cenderung mempunyai pandangan yang lebih positif dan kualitas hidup yang lebih baik (Puchalski, 2001). Penderita DM membutuhkan strategi koping yang efektif menghadapi vonis penyakit dan prognosinya, perubahan perilaku hidup berupa pembatasan maupun pengobatan, serta kejadian komplikasi DM. Spiritualitas memberikan kekuatan bagi penderita menghadapi stressor fisik dan psikologis akibat penyakit DM.

Pasien dengan penyakit lanjut, seperti DM yang sehat secara spiritual mempunyai perasaan eksistensi pribadi yang bermakna, pemenuhan tujuan hidup, serta perasaan hidup sampai pada suatu tahap adalah berharga yang berkaitan dengan kualitas hidup yang baik (Cohen SR, Mount BM, Strobel MG, Bui F, dalam Puchalski, 2001). Spiritualitas memungkinkan penderita DM memaknai kejadian sakit sebagai pengalaman positif yang bermakna baginya.

Kualitas hidup yang baik pada penderita berhubungan dengan kepatuhan terhadap manajemen terapi DM (Chaveepojnkamjorn, W; Pichainarong, N; Schelp, FP; & Mahaweerawat, U; 2008). Asuhan keperawatan yang ditujukan untuk mempertahankan atau meningkatkan spiritualitas penting dilakukan untuk mempertahankan kualitas hidup penderita DM sekaligus meningkatkan kepatuhan terhadap manajemen terapi.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara spiritualitas dengan kualitas hidup penderita DM. Semakin baik spiritualitas maka akan semakin baik kualitas hidup penderita DM. Penderita dengan kualitas hidup yang baik lebih patuh terhadap manajemen terapi DM

Daftar Pustaka

- Chaveepojnkamjorn, W; Pichainarong, N; Schelp, FP; & Mahaweerawat, U (2008). Quality of Life among Type 2 Diabetic Patients. South East Asian Journal Trop Med Public Health. Vol 39 No. 2 Maret 2008 329
- Gonzales, J.S; Esbitt, S.A; Schneider, H.E; Osborne, P.J; Kupperma, E.G (2011) Psychological Issues in Adults with Type 2 Diabetes. Available from http://www.springer.com/cda/content/document/cda_downloadaddocument/9781
- Isworo, A (2008) Hubungan Depresi dan Dukungan Keluarga Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Sragen. Tesis: FIK UI: Tidak dipublikasikan
- Kariadi, SHKS., 2009. Diabetes? Siapa Takut!?. Panduan lengkap untuk Diabetisi, Keluarganya, dan Profesional Medis. Bandung: Mizan Media Pustaka.

- Litbangkes Depkes (2008) Laporan Riset Kesehatan Dasar 2007. Depkes RI: Jakarta
- Phelps, Kenneth W. (2010) Satisfaction with Life and Biopsycosocial-Spiritual Health Among Underserved Patients with Diabetes. Dissertation
- Puchalski, C.M (2001) The Role of Spirituality in Health Care. Diperoleh dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1305900/>.
- Ramsey, S.D. (1999) Incidence, Outcomes, and Cost of Foot Ulcers in Patients with Diabetes. <http://care.diabetesjournals.org>.
- Sudoyo et al (2006) Buku ajar ilmu penyakit dalam, jilid III edisi IV. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakitd Dalam FK UI
- Tyas, MDC. (2008) Hubungan Perawatan Diri dan Persepsi Sakit Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Konteks Asuhan Keperawatan di Kota Blitar. Tesis. FIKUI. Tidak dipublikasikan
- Yanti, S (2009) Analisis Hubungan Kesadaran Diri Pasien dengan Kejadian Komplikasi Diabetes Melitus Dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RSUD Dr AdnanW.D. Payakumbuh. Tesis. FIK UI. Tidak dipublikasikan.
- Wee, HL; Cheung, YB; Li, SC; Fong, KY; Thumboo, J (2005) The Impact of Diabetes Mellitus and Other Chronic Medical Conditions on Health-related Quality of Life: Is the Whole Greater than the Sum of its Parts? <http://www.hqlo.com/content/3/1/2>.
- Zohar, D & Marshal, Ian (2000) SQ, Spiritual Intelligence, the Ultimate Intelligence, Bloomsbury, London 2000